



Warta EKSPOR

Desember 2020

TRADE XPO^{35th}
indonesia



3
TAJUK UTAMA

9
INFO GRAFIS

10
MARKET OUTLOOK

11
INSPIRATIF

13
REGULASI

15
REFLEKSI

EDITORIAL

Trade Expo Indonesia (TEI) ke-35 Tahun 2020 terasa berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, di mana dengan adanya pandemi Covid-19, pelaksanaan TEI ke-35 Tahun 2020 dilakukan secara daring. Hal ini sejalan dengan amanat Presiden Joko Widodo untuk melakukan transformasi kegiatan luring ke daring dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk unggulan.

Meski pelaksanaan dilakukan secara virtual, animo peserta pameran cukup tinggi, terlihat dari tingginya jumlah peserta yang mencapai target, sebanyak 690 pelaku usaha berorientasi ekspor telah berpartisipasi pada ajang pameran nasional ini dan dikunjungi 7.459 buyers dari 127 negara mitra dagang. TEI 2020 sukses membukukan total nilai transaksi prospektif sebesar USD 1,2 miliar per tanggal 10 Desember 2020 pukul 13.25 WIB dan telah melampaui target yang ditetapkan sebesar USD 1 miliar.

Menteri Perdagangan, Agus Suparmanto menyatakan apresiasi dari segenap jajaran Kemendag kepada seluruh pihak, baik pemerintah Indonesia, pemerintah negara sahabat, pelaku bisnis/eksportir, Kadin, pembeli luar negeri, para Duta Besar RI, Konsul Jenderal, Dubes WTO, Atase Perdagangan, Indonesian Trade Promotion Center, Kantor Dagang Ekonomi Indonesia, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan di daerah, termasuk PT Debindo Multi Adhiswasti, PT Bank Rakyat Indonesia, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia; serta media yang telah berupaya menyukseskan TEI 2020 ini.

Menutup tahun 2020 dengan manis, semoga hasil yang baik ini dapat semakin meningkat di masa depan untuk peningkatan ekspor nonmigas dan keseimbangan neraca perdagangan Indonesia. "Trade Expo Indonesia ke-36 mendatang akan difokuskan pada penguatan produk yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan produk yang memiliki nilai tambah. Semoga kerja keras dan kerja tim yang sudah terjalin dengan baik seluruh pihak yang terlibat dapat terus ditingkatkan. Sampai jumpa pada TEI ke-36 tahun 2021 mendatang," pungkas Mendag Agus.

Selamat membaca!

Salam,
Tim Redaksi Warta Ekspor

Penanggung Jawab:
Kasan

Pemimpin Redaksi:
Iriana Trimurti Ryacudu

Redaktur:
Astri Permatasari

Sekretariat:
Farel Anjar Renato Purba

Penulis:
Abi Dewangga Perwityasmara

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan

Gedung Utama, lantai 3
Jl. Ridwan Rais No. 5 Jakarta - 10110
Tel./Fax.: +62 21 385 8171, E-mail: contact-pen@kemendag.go.id
 Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional  djpen.kemendag

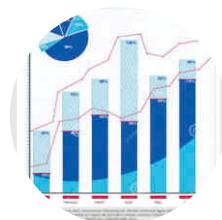
DAFTAR ISI

3

**TAJUK UTAMA**

Trade Expo Indonesia (TEI)

9

**INFO GRAFIS**

Pencapaian Trade Expo Indonesia 2020

10

**MARKET OUTLOOK**

Tingkatkan Ekspor ke Finlandia, Kemendag Gelar Business Matching

11

**INSPIRATIF**

CV Omyra Global Resources

13

**REGULASI**Indonesia-Korea CEPA:
Tonggak Baru Hubungan Ekonomi
Bilateral Kedua Negara

15

**REFLEKSI**

- Pelepasan Ekspor ke Pasar Global
- Konferensi Pers Trade Expo Indonesia Virtual Exhibition 2020, Indonesia-Mozambique Preferential Trade Agreement, dan ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership
- Peluncuran Promosi Produk Indonesia di Amazon Kanada

23

**AGENDA**

24

**TRIVIA**

25

**ALAMAT PERWAKILAN**

TAJUK UTAMA

Trade Expo Indonesia (TEI)



Sebanyak 690 pelaku usaha telah mengisi stan dalam pameran dagang virtual ini, yang menawarkan produk di sektor tekstil & produk tekstil, produk kreatif, CPO, furniture kayu, dekorasi rumah, dll. Hingga di penghujung pameran TEI-VE ke-35, pengunjung tercatat mencapai 7,459 orang yang berasal dari 127 negara.

Ajang pameran dagang bergengsi dengan skala internasional *Trade Expo Indonesia* (TEI) ke-35 Tahun 2020 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, penyelenggaraan pameran TEI kali ini dilakukan secara daring. Pameran TEI-VE ke-35 kali ini mengusung tema "Sustainable Trade in the Digital Era", ini merupakan salah satu langkah strategis Kementerian Perdagangan untuk terus mendorong ekspor di tengah pandemi Covid-19.

Menteri Perdagangan Agus Suparmanto mengatakan "TEI-VE ke-35 tahun ini merupakan upaya pemerintah mendorong keberlanjutan dan peningkatan promosi produk lokal ke pasar

global dengan mengoptimalkan teknologi digital di masa pandemi Covid-19. Tujuannya, untuk terus mendorong kinerja ekspor nasional".

Lebih lanjut Mendag Agus menyampaikan, TEI-VE ke-35 kali ini akan menjadi pameran dagang daring terbesar di Asia Tenggara. Hal ini merupakan upaya Kementerian Perdagangan mentransformasi sistem pelaksanaan pameran dagang yang semula dilakukan secara tatap muka beralih pada penyelenggaraan secara daring sesuai protokol kesehatan.

Gelaran TEI-VE ke-35 ini dibuka secara resmi dan disiarkan secara daring oleh Presiden Joko Widodo di Hotel

Mulia, Jakarta, Selasa tanggal 10 November 2020 lalu. "Kita harus bergerak cepat, gesit dan responsif menangkap peluang di tengah tantangan perdagangan global saat ini. Pameran produk ekspor yang setiap tahun dilaksanakan, dan tahun ini TEI-VE ke-35 harus betul - betul mampu menghasilkan transaksi ekspor yang tinggi untuk menggerakkan roda perekonomian" tegas Presiden Joko Widodo.

Sebanyak 690 pelaku usaha telah mengisi stan dalam pameran dagang virtual ini, yang menawarkan produk di sektor tekstil & produk tekstil, produk kreatif, CPO, furniture kayu, dekorasi rumah, dll. Hingga di penghujung pameran TEI-VE ke-35, pengunjung tercatat mencapai 7,459 orang yang berasal dari 127 negara. Jumlah pengunjung terbanyak berasal dari India (424 orang), Pakistan (160 orang), Amerika Serikat (160 orang), Nigeria (144 orang), dan Arab Saudi (118 orang). Sedangkan, untuk jumlah penjajakan kesepakatan

dagang (business matching), tercatat sebanyak 178 permintaan yang menghasilkan potensial transaksi lebih dari USD 435 ribu.

Total transaksi prospektif USD 1,2 miliar yang dicapai terdiri atas transaksi barang dan jasa, maupun investasi. Transaksi barang dan jasa tercatat senilai USD 1,1 miliar, meliputi nilai MoU barang dan jasa USD 967,13 juta yang terdiri dari perdagangan barang sebesar USD 941,13 juta dan jasa (pekerja migran terampil) USD 26,00 juta; transaksi harian USD 124,75 juta; dan business matching USD 435,28 ribu. Sedangkan, transaksi investasi mencatatkan nilai USD 110 juta dengan dua negara, yaitu Jepang sebesar USD 100 juta untuk produk palm oil mill effluents-POME; dan Mesir sebesar USD 10 juta untuk pabrik joint venture.

Adapun 15 negara terbesar yang melakukan transaksi pada TEI ke-35 adalah RRT senilai USD 505,01 juta; Jepang USD 224,20 juta; Mesir USD

147,20 juta; Australia USD 95,42 juta; Malaysia USD 21,40 juta; Belanda USD 19,34 juta; Filipina USD 16,01 juta; Jerman USD 14,78 juta; Amerika Serikat USD 10,62 juta; India USD 9,49 juta; Taiwan USD 6,87 juta; Brasil senilai USD 5,77 juta; Korea Selatan senilai USD 4,00 juta; Singapura senilai USD 3,73 juta; dan Hong Kong USD 2,00 juta.

Sedangkan, 15 produk ekspor yang mencatat transaksi terbesar selama TEI ke-35, adalah produk palm oil USD 362,95 juta (33,23 persen); kertas dan produk kertas USD 244 juta (22,34 persen); makanan minuman dalam kemasan USD 157,55 juta (14,42 persen); produk kopi USD 78,14 juta (7,15 persen); kendaraan dan suku cadangnya USD 52,36 juta (4,79 persen); industri strategis USD 50,01 juta (4,58 persen); bumbu masak dan rempah USD 25,25 juta (2,31 persen); produk kayu ringan USD 11,47 juta (1,05 persen); furniture kayu USD 9,97 juta (0,91 persen); produk perikanan USD 9,24 juta (0,85 persen); furniture rumah tangga USD 9,22 juta (0,84 persen); rempah-rempah USD 9 juta (0,82 persen); furniture rotan USD 8,22 juta (0,75 persen); alas kaki USD 7 juta (0,64 persen); serta kerajinan kayu dan batu USD 6 juta (0,55 persen).

Keberhasilan TEI-VE ke-35 ini tidak terlepas dari peran dan kerja sama yang baik antara Kementerian Perdagangan dengan Atase Perdagangan, Indonesia Trade Promotion Center, Kantor Perwakilan



Republik Indonesia di luar negeri dan Kementerian / Lembaga terkait dalam mengundang buyer asal luar negeri untuk berpartisipasi dalam pameran.

Pemerintah juga kembali menganugerahkan eksportir Indonesia yang telah berprestasi dalam meningkatkan nilai ekspornya secara berkesinambungan khususnya selama masa pandemi Covid-19. Primaniyarta diberikan kepada 19 perusahaan yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu Kategori Eksportir Berkinerja (sebanyak 9 perusahaan) dan Kategori Eksportir Potensi Unggulan (sebanyak 10 perusahaan). Selain itu, pada TEI VE ke-35 Tahun 2020 ini juga menyelenggarakan beberapa kegiatan seperti penandatanganan nota kesepahaman Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia; Forum Perdagangan, Pariwisata, dan Investasi; peluncuran platform IDN Store; forum bisnis (business forum), kegiatan penyuluhan bisnis (business counseling), dan pertemuan virtual bisnis kerja antara Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia dengan buyer kawasan Asia, Afrika, Timur Tengah, dan Eropa; serta berbagai penandatanganan nota kesepahaman antara para eksportir dan buyer.

"Tidak kurang dari 4.415 peserta telah mengikuti forum bisnis dan kegiatan penyuluhan bisnis. Hal ini merupakan kabar gembira, mengingat di tengah

pandemi yang masih berlangsung, para pelaku usaha tetap memiliki semangat untuk bertahan bahkan mencari peluang di pasar global," jelas Mendag Agus. Mendag turut menyampaikan apresiasinya kepada para perwakilan perdagangan di luar negeri yang aktif mempromosikan TEI-VE ke-35 dengan menggelar berbagai kegiatan seperti sosialisasi TEI-VE, pendampingan buyer dalam mencari produk Indonesia, membuka help desk, dan mengadakan business gathering. Selanjutnya, untuk mengawal tindak lanjut seluruh kerja sama peserta dengan buyer yang terjadi selama TEI-VE, para perwakilan perdagangan diharapkan terus mendampingi di setiap prosesnya.

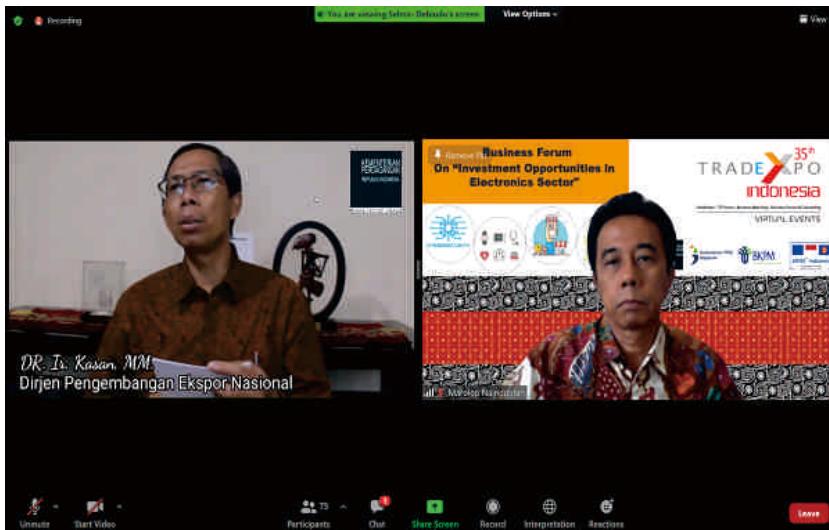
"Pada pelaksanaan TEI-VE ke-35 ini kembali terlihat aktualisasi sinergi antar kementerian. Sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara pemerintah dengan pelaku usaha dalam peningkatan ekspor nasional

akan terus kita tingkatkan di masa yang akan datang. Dengan begitu, kinerja ekspor akan terus meningkat serta memberi kontribusi dalam menggerakkan roda perekonomian nasional," pungkas Mendag.

Penandatanganan Nota Kesepahaman Kemendag dengan Kadin Indonesia

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kemendag dan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia juga menandatangani nota kesepahaman (MoU) "Pengembangan Ekspor ke Australia melalui Pemanfaatan Trading House". MoU ditandatangani oleh Dirjen PEN Kasan dan Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Hubungan Internasional Shinta Widjaja, dengan disaksikan Menteri Perdagangan pada pembukaan TEI-VE ke-35. Dirjen PEN Kasan menjelaskan, tujuan kerja sama ini adalah mendorong peningkatan ekspor





produk Indonesia ke Australia sebagai implementasi Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA). "Nota kesepahaman ini diharapkan dapat meningkatkan peran para usaha kecil dan menengah (UKM) Indonesia dalam meningkatkan ekspor nasional. Pemerintah memiliki komitmen besar bersama-sama dengan mitra strategis untuk mengimplementasikan butir-butir cakupan kerja sama sesuai tugas dan fungsi masing-masing, sehingga mampu meningkatkan ekspor nasional yang berdaya saing," ujar Kasan.

Forum Bisnis "Peluang Investasi Sektor Elektronik"

Kegiatan ini merupakan kerja sama Kementerian Perdagangan dengan Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), serta ASEAN Regional

Integration Support-Indonesia Trade Support Facility (ARISE Plus Indonesia). Forum bisnis ini bertujuan menggarap peluang bisnis serta meningkatkan kapasitas perusahaan dan eksportir Indonesia di sektor elektronik berdasarkan hasil kajian 'Deep Dive on Investment for Indonesia in Electronics Subsektor' yang dilakukan Daniel Nicolls, konsultan senior ARISE Plus Indonesia dengan Bappenas.

"Sektor elektronik memiliki peluang bisnis dan terbuka untuk digarap. Kami berharap forum bisnis ini dapat meningkatkan kerja sama bisnis antara pelaku usaha Indonesia dengan negara lainnya dan mendatangkan manfaat bagi kita semua. Kajian yang dibahas pada forum bisnis ini juga diharapkan dapat memicu semangat pelaku usaha sektor elektronik dalam meningkatkan ekspor produk-produk elektronik Indonesia ke pasar global terutama di tengah pandemi Covid-19," ujar Direktur Jenderal PEN Kasan.

Kasan menyampaikan, produk elektronik merupakan salah satu sektor utama yang menjadi prioritas dalam Peta Jalan Making Indonesia 4.0. Strategi yang dilakukan Making Indonesia 4.0 antara lain mendorong masuknya investor global, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten, serta mendorong inovasi dan penggunaan teknologi. "Hal ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan industri elektronik Indonesia terhadap impor komponen dan meningkatkan nilai tambah produksi lokal sehingga mampu



Berdasarkan data BPS, nilai ekspor produk elektronik Indonesia periode Januari-September 2020 tercatat sebesar USD 8,02 miliar. Nilai ini turun 1,88 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019.

Sedangkan, nilai ekspor total pada 2019 mencapai USD 10,92 miliar. Negara tujuan ekspor utama adalah Amerika Serikat, Singapura, Jepang, Tiongkok, dan Hongkong. Penurunan nilai ekspor lebih banyak disebabkan oleh berbagai keterbatasan akibat adanya pandemi Covid-19

menguasai pasar internasional," jelasnya.

Menurut Kasan, sebelum pandemi Covid-19, tingkat pertumbuhan di pasar produk elektronik dunia relatif stabil. Namun, pandemi ini menyebabkan industri elektronik global menghadapi dampak ganda, misalnya penghentian fasilitas produksi suku cadang elektronik yang telah banyak dilakukan akibat perlambatan aktivitas logistik di berbagai negara. "Penerapan karantina wilayah juga menyebabkan keterbatasan tenaga kerja serta penutupan toko ritel/ruang pamer dan supermarket untuk jangka waktu tertentu. Di sisi lain, berbagai perusahaan niaga elektronik (e-commerce) di seluruh dunia juga telah menghentikan pengiriman untuk barang yang dianggap tidak mendesak (termasuk sebagian besar produk elektronik)," tambah Kasan.

Berdasarkan data BPS, nilai ekspor produk elektronik Indonesia periode Januari-September 2020 tercatat sebesar USD 8,02 miliar. Nilai ini turun 1,88 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019. Sedangkan, nilai ekspor total pada 2019 mencapai USD 10,92 miliar. Negara tujuan ekspor utama adalah Amerika Serikat, Singapura, Jepang, Tiongkok, dan Hongkong. Penurunan nilai ekspor lebih banyak disebabkan oleh berbagai keterbatasan akibat adanya pandemi Covid-19.

Kasan menjelaskan, Tiongkok sebagai negara

eksportir dan importir utama dunia untuk produk elektronik juga mengalami dampak yang cukup buruk.

Hal ini juga berdampak buruk bagi negara Amerika Serikat, Italia, Prancis, Spanyol, Jerman, dan India. "Penghentian produksi di Tiongkok telah memaksa produsen elektronik lainnya yang berbasis di Amerika Serikat dan Eropa untuk menahan produksi barang jadi secara sementara. Sehingga menyebabkan kesenjangan permintaan dan penawaran produk elektronik yang berpengaruh terhadap rantai pasok global," tuturnya.

berkurangnya hambatan perdagangan," imbuhnya.

Di samping itu, Plt. Deputi Bidang Ekonomi Bappenas, Amalia menyampaikan, Asia Timur dan Asia Tenggara telah menjadi "pabrik" global terbesar dan menghasilkan lebih dari separuh produk elektronik di dunia. Pemerintah Indonesia akan selalu berupaya untuk mendorong peningkatan ekspor produk elektronik dan partisipasinya terhadap rantai nilai global. Partisipasi Indonesia dalam rantai nilai global juga akan memberikan keuntungan yaitu mendorong pertumbuhan industri dalam negeri sebagai pesaing dan



Kepala Pusat Pengkajian Kerja Sama Perdagangan Internasional, Reza Pahlevi mengungkapkan, ekspor produk elektronik Indonesia ke Uni Eropa mengalami penurunan dari tahun 2018-2019. "Hingga saat ini negosiasi Indonesia-EU CEPA masih berlangsung dan apabila sudah mendapatkan kesepakatan, diharapkan ekspor elektronik akan meningkat dengan

pemasok, serta menarik minat investor dari negara lain untuk melakukan bisnisnya di Indonesia.

Reza menambahkan, beberapa negara investor yang telah melakukan bisnisnya di Indonesia antara lain Jepang, Korea Selatan, Singapura, dan Tiongkok. "Di sisi lain, Indonesia juga harus waspada dengan meningkatnya

persaingan di kawasan terutama dengan Vietnam dan Kamboja yang menawarkan lokasi produksi berbiaya rendah," tutup Reza.

Forum Bisnis "Sporting Goods Opportunity in Sweden"

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kementerian Perdagangan, KBRI Stockholm, dan Open Trade Gate (OTG) Swedia bekerja sama meningkatkan kapasitas perusahaan dan eksportir peralatan olahraga (sporting goods) Indonesia, melalui forum bisnis dengan tema "*Sporting Goods Opportunity in Sweden*". "Forum bisnis ini bertujuan mendorong peningkatan ekspor peralatan olahraga Indonesia ke Swedia yang memiliki peluang pasar yang besar. Berbagai informasi tren, peluang, dan persyaratan ekspor ke Swedia disampaikan dalam forum tersebut," ujar Direktur Jenderal PEN Kasan.

Menurut Kasan, ekspor produk sepeda Indonesia ke Swedia berpeluang besar untuk ditingkatkan. Pada periode Januari-Agustus 2020 ekspor sepeda Indonesia ke Swedia baru tercatat sebesar USD 6 juta. Pangsa pasar sepeda Indonesia baru sekitar 6 persen dari total impor sepeda Swedia dari dunia. Sedangkan untuk ekspor komponen sepeda ke Swedia, posisi Indonesia ada di peringkat ke-53 dari 56 negara di dunia.

"Budaya masyarakat Swedia kini sangat

mementingkan gaya hidup sehat. Cuaca empat musim di Swedia juga memberikan kesempatan yang luas bagi eksportir Indonesia untuk menyediakan berbagai jenis peralatan olahraga yang digunakan orang dewasa maupun anak-anak di sana," ujar Kasan.

Selain itu, lanjut Kasan, tren penggunaan sepeda yang semakin meningkat, terutama di negara-negara maju, juga membuka peluang ekspor produk tersebut. Peningkatan ini terjadi bahkan sebelum pandemi Covid-19 melanda dunia.

Fungsi Ekonomi Kementerian Luar Negeri, Akbar Makarti, yang hadir dalam forum bisnis tersebut juga menyampaikan hal senada. "Swedia merupakan negara dengan jumlah pengguna sepeda yang semakin meningkat. Peningkatan ini terjadi karena masyarakat menaruh perhatian yang besar terhadap isu perubahan iklim, kepedulian lingkungan, pengurangan polusi udara, serta alternatif transportasi di tengah pandemi Covid-19," ujar Akbar.

Trade Policy Adviser OTG Swedia, Anamaria Deliu juga menambahkan, pasar Swedia mengenal dan sangat menaruh minat pada beberapa kategori sepeda, seperti sepeda MTB, sepeda balap, sepeda hybrid, dan sepeda lipat.

"Peluang penjualan sepeda di Swedia meningkat akibat pandemi dan kampanye bebas emisi (zero emission)

Pemerintah Swedia yang bertujuan mendukung peningkatan kesehatan dan keselamatan lingkungan," tambahnya.

Pada periode Januari-Agustus 2020 total ekspor peralatan olahraga Indonesia ke dunia sebesar USD 60 juta atau menurun 12,22 persen dibanding periode yang sama pada 2019 yang sebesar USD 68 juta. Hal ini sebagai dampak krisis global akibat pandemi Covid-19. Produk ekspor utama peralatan olahraga antara lain fishing rods (950710), golf balls (950632), fishing tackle (950790), equipment for outdoor games and recreation (950699), dan fish-hooks (950720).

Tujuan ekspor Indonesia untuk peralatan olahraga adalah Jepang, Amerika Serikat, Tiongkok, Inggris, dan Australia. Swedia berada di urutan ke-25 sebagai tujuan ekspor Indonesia dengan jumlah ekspor yang masih relatif rendah sebesar USD 139 ribu pada Januari-Agustus 2020. Nilai ini juga lebih rendah dibandingkan pada periode yang sama pada 2019 sebesar USD 272 ribu.

INFO GRAFIS

Pencapaian Trade Expo Indonesia 2020



MARKET OUTLOOK

Tingkatkan Ekspor ke Finlandia, Kemendag Gelar Business Matching

Kementerian Perdagangan melalui Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional menggelar seminar web Layanan Business Matching dengan pelaku Usaha Finlandia. Acara yang diikuti lebih dari 100 pelaku Indonesia ini berlangsung pada tanggal 22 Desember 2020 secara virtual. "Dalam situasi pandemi Covid-19, Kementerian Perdagangan terus melakukan berbagai cara di tengah pembatasan sosial untuk menggenjot ekspor dengan menggunakan pemanfaatan teknologi. Salah satunya, melalui penyelenggaraan webinar penjajakan kesepakatan dagang dan kerja sama antara para pelaku usaha Indonesia dan Finlandia," jelas Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kasan.

Kasan menyampaikan, potensi ekspor ke Finlandia bagi produk-produk Indonesia masih terbuka lebar. Indonesia menempati peringkat ke-39 sebagai negara asal impor Finlandia. Nilai ekspor Indonesia ke Finlandia periode Januari-Okttober 2020 mencapai USD 50,79 juta. Lima produk ekspor utama Indonesia ke Finlandia yaitu produk karet, alas kaki, buah kaleng, perlengkapan meja dan dapur, serta mesin cetak, copy, dan faks. Dalam acara ini, Kementerian Perdagangan menggandeng Findolainen Business Hub Ltd. yang merupakan badan pelaksana (company spotter/implementing agency) dari Finnpartnership yaitu sebuah program kemitraan bisnis di bawah Kementerian Luar Negeri Finlandia. Program

tersebut bertujuan memberikan dampak ekonomi melalui promosi perdagangan antara Finlandia dan negara berkembang.

"Melalui Layanan Business Matching ini, perusahaan dan para pelaku bisnis Indonesia dapat mencari mitra bisnis di Finlandia. Para pelaku usaha yang tertarik mengikuti kegiatan ini dapat mengirimkan formulir aplikasinya lengkap dengan salinan dokumen pendukung," jelas Direktur Kerja Sama Pengembangan Ekspor Marolop Nainggolan. Jika memenuhi syarat, lanjut Marolop, maka perusahaan akan dimasukkan dalam basis data Matchmaking Service, Finnpartnership. "Apabila terdapat mitra bisnis dari Finlandia yang berminat bekerja sama, selanjutnya akan diatur pertemuannya. Dalam sebulan, kuota perusahaan yang dapat difasilitasi melalui layanan ini sangat terbatas. Oleh karena itu, pemilihan perusahaan dilakukan dengan selektif," tuturnya. Marolop menjelaskan, bagi Indonesia, pasar Finlandia memiliki potensi ekspor yang masih belum dioptimalkan (untapped export potential). Sebagai contoh, produk kopi. Berdasarkan data International Trade Center (ITC), pada periode tahun 2015-2019, ekspor kopi Indonesia ke Finlandia baru sebesar USD 764 ribu. Sedangkan potensi ekspor kopi Indonesia di pasar Finlandia mencapai USD 17,6 juta di tahun 2024.

Managing Director
Findolainen Business Hub Ltd,

Dea Viinikainen juga menambahkan, di pasar Finlandia, yang menjadi faktor utama konsumen membeli suatu produk adalah kualitasnya. Kepatuhan terhadap standar Eropa menjadi jaminan kualitas. Menurutnya, seperti negara-negara Eropa lainnya, Finlandia juga merupakan pasar yang menaruh perhatian tinggi terhadap kelestarian lingkungan. Produk yang sederhana, praktis dengan kemasan minimal, dan menghargai lingkungan (berkelanjutan) semakin banyak dikonsumsi oleh masyarakat.

Marolop menegaskan, di tengah pandemi Covid-19, Kementerian Perdagangan terus mengupayakan pengembangan ekspor. "Untuk itu, layanan kemitraan bisnis yang disediakan Trade Promotion Office negara lain perlu dimanfaatkan sebaik mungkin," tandasnya. Selain itu, Kementerian Perdagangan sedang berupaya menyelesaikan perundingan Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA). "Melalui perjanjian dagang ini, diharapkan Indonesia dapat memperluas akses pasar dan investasi dengan Uni Eropa di masa mendatang. Untuk dapat masuk pasar ini, pelaku usaha Indonesia perlu mempersiapkan diri, salah satunya dengan menyesuaikan kualitas produk yang dimiliki sesuai dengan tren, selera, dan standar pasar Eropa," tutup Marolop.

Sumber: kemendag.go.id

INSPIRATIF

CV Omyra Global Resources



Pabrik ini berguna dalam meningkatkan kapasitas produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar dunia yang tinggi. Disadur dari majalah SWA bulan Desember tahun 2018 lalu, Ali mengatakan bahwa ada empat langkah strategis untuk perusahaan agar dapat menjajaki pasar global

CV Omyra Global Resources, berdiri sejak tahun 2012 di Tegal, Jawa Tengah, merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi produk berdaya

saing dan siap ekspor. Pada awal tahun perusahaan berdiri, CV Omyra mengandeng beberapa UKM di Tegal untuk menyediakan bahan baku limbah tempurung kelapa. Untuk dapat menjadi produk briket siap ekspor, tempurung kelapa tersebut dipres dan dibentuk kotak menjadi briket arang.

CV Omyra kemudian memasukkan produk briket arang tersebut ke lembaga uji laboratorium nasional dan internasional agar memperoleh standarisasi produk yang telah teruji. Hal ini penting bagi perusahaan, karena dengan memperoleh standarisasi / sertifikasi dapat dinyatakan bahwa produk aman digunakan.

Hingga akhirnya di tahun 2013, perusahaan berhasil melakukan ekspor perdana 1 unit kontainer 20 feet ke Amerika Serikat. Pencapaian ini





tentu saja menjadi motivasi Ali Burhan Haryotomo, selaku CEO CV Omyra Global Resources, untuk mengembangkan perusahaan lebih jauh lagi. Dimana tahun 2015, penjualan produk briket arang mencapai hampir USD 1 juta.

Pada tahun 2016, CV Omyra berhasil membangun pabrik produksi pertama di Tegal, Jawa Tengah. Pabrik ini berguna dalam meningkatkan kapasitas produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar dunia yang tinggi. Disadur dari majalah SWA bulan Desember tahun 2018 lalu, Ali mengatakan bahwa ada empat langkah strategis untuk

perusahaan agar dapat menjajaki pasar global. Pertama adalah mengurus legalitas perusahaan.

Sejak awal perusahaan berdiri, Ali sudah mengurus semua legalitas yang diberikan termasuk yang utama adalah NIK atau Nomor Identitas Kepabeanan, sebagai syarat untuk dapat ekspor secara langsung. Kedua adalah membuka rekening bank atas nama perusahaan. Ketiga adalah melakukan sertifikasi produk briket arang, dan keempat adalah membuat website resmi perusahaan dengan bahasa Inggris untuk mendisplay produk, juga

menampilkan sertifikat yang dimiliki. Faktor lainnya adalah ketika dalam proses menjajaki pasar dunia, perusahaan diwajibkan dapat menampilkan contact person dan membuat surat elektronik yang berstandar pada website perusahaan.

Sebagai salah satu strategi promosi perusahaan, CV Omyra melakukan promosi melalui media sosial yaitu Facebook dan Instagram. Di era digital saat ini, penggunaan media sosial menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan agar dapat dikenal oleh buyer luar negeri.

CV Omyra juga tidak mengesampingkan dukungan terhadap aspek sosial di sekitar pabrik. Dimana perusahaan tiap tahunnya memberikan bantuan seperti pemberian mesin potong rumput untuk kebersihan lingkungan, pembagian sembako setiap hari raya Idul Fitri untuk masyarakat sekitar pabrik, dan bantuan untuk kegiatan kemasyarakatan, peringatan keagamaan, pembangunan tempat ibadah, penerangan jalan desa, dll. Dukungan terhadap aspek sosial ini juga penting, karena dapat menjadi nilai tambah perusahaan bagi buyer luar negeri khususnya Eropa dan Amerika.

REGULASI

Indonesia-Korea CEPA: Tonggak Baru Hubungan Ekonomi Bilateral Kedua Negara



Produk ekspor utama Indonesia ke Korea Selatan antara lain adalah batu bara, briket, produk baja antikarat, plywood, karet alam, dan bubur kertas.

Melengkapi penanganan tugas Kementerian Perdagangan untuk menyepakati kesepakatan perdagangan dengan negara lain, hari ini Jumat (18/12) Perjanjian Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA) ditandatangani di Seoul, Korea Selatan.

Menteri Perdagangan RI Agus Suparmanto melakukan kunjungan kerja singkat ke Seoul untuk menandatangani IK-CEPA bersama Menteri

Perdagangan, Industri, dan Energi (MOTIE) Korea Selatan Sung Yun-mo.

Mendag Agus menyampaikan, penandatanganan perjanjian IK-CEPA hari ini merupakan tonggak penting dalam hubungan ekonomi bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan mengingat Korea Selatan semakin tertarik untuk menjadikan Indonesia sebagai new production base di ASEAN. Penandatanganan ini menambah panjang daftar

capaian Kementerian Perdagangan tahun ini di bidang kerja sama perdagangan internasional, dari dimulainya implementasi Indonesia-Australia CEPA; ASEAN-Hong Kong, China Free Trade Agreement (AHKFTA); serta ASEAN-Hong Kong, China Investment Agreement (AHKIA); kemudian ditandatangannya Perjanjian Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP); lalu ditetapkannya oleh Komisi VI DPR RI agar Indonesia-Mozambique PTA dan Protocol to Amend ASEAN-Japan EPA diratifikasi dengan Peraturan Presiden; kemudian Trade Policy Review ke-7 di World Trade Organization (WTO); dan kini penandatanganan IK-CEPA.

"Saya percaya IK-CEPA akan membawa ekonomi Indonesia menjadi lebih kuat, berdaya saing, terbuka, dan semakin menarik bagi investor Korea Selatan dengan menjadikan Indonesia sebagai production hub untuk memasuki pasar kawasan dan dunia," ujar Mendag Agus dalam konferensi pers setelah penandatanganan IK-CEPA.

Mendag Agus menegaskan bahwa penandatanganan IK-CEPA menunjukkan komitmen kedua negara untuk saling mempererat hubungan ekonomi di tengah situasi ekonomi global yang penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir sebelum akhirnya dihadapkan pada situasi Covid-19.

Dalam konteks ini, diharapkan IK-CEPA dapat membantu pemulihan ekonomi kedua negara secara lebih

cepat. IK-CEPA mencakup perdagangan barang yang meliputi elemen penurunan/penghapusan tarif, ketentuan asal barang, prosedur kepabeanan, fasilitasi perdagangan, dan trade remedies; perdagangan jasa; investasi; kerja sama ekonomi; serta pengaturan kelembagaan.

Pada perdagangan barang, Korea Selatan akan mengeliminasi hingga 95,54 persen pos tarifnya, sementara Indonesia mengeliminasi 92,06 persen pos tarifnya. Beberapa produk Indonesia yang tarifnya akan dieliminasi oleh Korea Selatan adalah bahan baku minyak pelumas, stearic acid, t-shirts, blockboard, buah-buahan kering, dan rumput laut. Sementara itu, Indonesia akan mengeliminasi tarif untuk beberapa produk seperti gear box of vehicles; ball bearings; dan paving, hearth or wall tiles, unglazed.

Melalui perjanjian ini, Indonesia juga akan memberikan preferensi tarif guna memfasilitasi investasi Korea Selatan di Indonesia untuk 0,96 persen pos tarif senilai USD 254,69 juta atau 2,96 persen dari total impor Indonesia dari Korea Selatan. Jika dilihat dari nilai impornya, Korea Selatan akan mengeliminasi tarif untuk 97,3 persen impornya dari Indonesia, sementara Indonesia akan mengeliminasi tarif untuk 94 persen impornya dari Korea Selatan.

Sementara itu pada perdagangan jasa, Indonesia dan Korea berkomitmen membuka lebih dari 100

subsektor; meningkatkan integrasi beberapa sektor jasa di masa depan antara lain pada sektor konstruksi, layanan pos dan kurir, franchise, hingga layanan terkait komputer; serta memfasilitasi pergerakan intra-corporate transferees (ICTs), business visitors (BVs), dan independent professionals (IPs).

Dapat dikatakan bahwa IK-CEPA membuka babak baru kemitraan kedua negara melalui peningkatan perdagangan barang dan jasa, investasi, serta kerja sama peningkatan kapasitas guna bersama-sama memetik manfaat dari perekonomian global yang diharapkan memasuki tahap pemulihannya tahun 2021. "Cakupan perjanjian IK-CEPA yang cukup luas menunjukkan bahwa kedua negara memiliki tekad bersama untuk mengangkat hubungan ekonomi ini ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini tentunya akan ikut mendorong proses modernisasi perekonomian Indonesia, mengingat Korea Selatan memiliki keunggulan tersendiri di bidang teknologi," ujar Mendag Agus.

Produk ekspor utama Indonesia ke Korea Selatan antara lain adalah batu bara, briket, produk baja antikarat, plywood, karet alam, dan bubur kertas. Sementara itu, impor Indonesia dari Korea Selatan antara lain terdiri atas sirkuit elektronik, karet sintetis, produk baja olahan, dan bahan pakaian.

Sumber: kemendag.go.id

REFLEKSI

Pelepasan Ekspor ke Pasar Global



Pelepasan ekspor ini dilakukan serentak di 16 provinsi oleh Presiden RI, Joko Widodo secara virtual dari Istana Bogor dan dikoordinasikan langsung oleh Menteri Perdagangan Agus Suparmanto di Lamongan, Jawa Timur, tanggal 4 Desember 2020.



Biro Humas Kemendag

Presiden RI, Joko Widodo melepas ekspor produk Indonesia ke pasar global secara serentak di 16 provinsi di seluruh Indonesia secara virtual dari Istana Bogor. Pelepasan ekspor ini terpusat di Lamongan, Jawa Timur, yang dikoordinir oleh Menteri Perdagangan, Agus Suparmanto. Pelepasan ekspor ini diikuti 133 perusahaan dari 16 provinsi, yaitu: DI Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, NTB, Bali, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Papua Barat. Acara ini turut dihadiri beberapa Menteri Kabinet Indonesia Maju, Gubernur Bank Indonesia, Ketua OJK, para Gubernur dan Wakil Gubernur; para Bupati, serta para pimpinan perusahaan yang melakukan ekspor.



Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga bersama Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen melepas ekspor produk Indonesia sebesar USD 42,6 juta, untuk produk kerajinan tangan, masker, dekorasi rumah, bambu untuk di luar ruangan, dan garmen, ke Amerika Serikat, Jerman, Polandia, Bulgaria, Belgia, Denmark, Italia, Korea Selatan, Taiwan, Hong Kong, Arab Saudi, Nigeria, Mauritius, Australia, dan Timur Tengah.

Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Hubungan Internasional, Arlinda dan Gubernur Aceh, H. Nova Iriansyah bersama Bupati Aceh Tengah, Bupati Bener Meriah, Bupati Aceh Utara, Wali Kota Lhoksuemawe, dan Kepala Dinas Perindag Aceh melepas ekspor biji kopi Gayo Arabika spesial produksi Koperasi Pedagang Kopi (Kopepi) Ketiara dan Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo ke pasar Amerika Serikat dan Inggris.



Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Veri Anggrijono bersama Plh. Sekretaris Daerah Sumatra Utara, Agus Tri Priono melepas ekspor di PT Alfa Citra Abadi yang melepas 4 kontainer aluminium ekstrusi, PT Ori Ginalnest yang melepas 2 mobil box L300 produk sarang burung walet, serta PT Musim Mas, PT Wilmar, dan PT Permata Hijau Grup untuk produk CPO dan turunannya, dengan nilai total USD 226,99 juta, ke Tiongkok, Mesir, Amerika Serikat, India, Pakistan, dan Eropa.

Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Iklim Usaha dan Hubungan Antar Lembaga, Indrasari Wisnu Wardhana Wakil Gubernur Riau, Edy Afrizal Natar Nasution; Wakil Bupati Pelalawan, Zardewan, serta Operation Support Director April Grup, Muhammad Ali Shabri melepas ekspor PT Riau Andalan Pulp and Paper dan PT Asia Pacific Rayon untuk produk kertas dan rayon dengan nilai total USD 24,48 juta ke Tiongkok, Turki, Pakistan, dan Bangladesh.



Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Syailendra bersama Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi; Direktur Nestlé Indonesia, Debora Tjandrikusuma; serta General Manager Unit Pelabuhan Tarahan PT Bukit Asam, Dadar Wismoko melepas ekspor PT Nestle Indonesia untuk produk olahan kopi sebanyak 155,15 ton dengan nilai USD 475.224 ke Singapura, Bangladesh, dan Pakistan, serta PT Bukit Asam ekspor batu bara senilai USD 3,07 juta untuk tujuan Tiongkok.

Staf Khusus Menteri Perdagangan Bidang Pengawasan, Perlindungan, dan Pengamanan Perdagangan, Opik Taofik Nugraha bersama Kepala Dinas Perindagkop dan UKM Provinsi Kalimantan Timur, Yadi Robyan Noor dan Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur, Rahmad Pribadi melepas ekspor CV Tiga A Balikpapan, CV Masagenah, PT Garuda Sinar Perkasa, PT Syam Surya Mandiri, PT Pupuk Kaltim, PT SLJ Global, dan PT Kuta Refinery Nusantara di Pelabuhan Pupuk Kaltim Bontang, dengan total nilai USD 660,80 juta untuk produk urea, amoniak, udang beku, plywood, RBD palm olein, dan produk perikanan, dan lidi nipah.





Staf Khusus Menteri Perdagangan Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Promosi Perdagangan Dalam Negeri, Greetty Nelly Tielman bersama Sekretaris Ditjen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Chandrini Mustika Dewi; Kadis Perindag Provinsi Banten, Babar Soeharso; dan Direktur Riset dan Pengembangan PT Bumi Pangan Utama, Pahlawan Hari Tjahjono melepas ekspor produksi PT Bumi Pangan Utama, PT Gajah Tunggal Tbk, PT Mukura Dashdot, dan PT Polindo Utama dengan total nilai sebesar USD 59,17 juta, di Tangerang, Banten.



Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Didi Sumedi bersama Chief of Corporate Affairs PT Astra Internasional, Reza Deliansyah dan Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor, Toshinori Edamoto melakukan pelepasan ekspor produk Indonesia ke pasar global di Jakarta.



Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan, Oke Nurwan bersama Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, Mohamad Arifin Soedjayana; Kepala Kanwil Bea Cukai Provinsi Jawa Barat, Saifullah Nasution; dan Presiden Direktur PT Kewalram Indonesia, Masuvathi Ramier Krisnamurthy melepas ekspor dari PT Kewalram Indonesia, Sumedang, Jawa Barat dan terkoneksi dengan 3 perusahaan di Cimahi, 3 perusahaan di Kota Bandung, 1 perusahaan di Sumedang, 4 perusahaan di Cirebon, 1 perusahaan di Majalengka dengan total nilai USD 37,43 juta.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, Sidharta Utama didampingi Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, I Wayan Jarta melepas ekspor bawang merah produksi PT Rimbun Alam Dewata sebanyak 12 ton dengan nilai total transaksi USD 18.000 ke Singapura.



Staf Khusus Menteri Perdagangan Bidang Kerja Sama dan Perjanjian Perdagangan Internasional, Alexander Yahya Datuk bersama Wakil Gubernur NTB, Sitti Rohmi Djalilah menghadiri pelepasan ekspor UD Berkah Alam dan PT Panorama Laut Indah. UD Berkah Alam mengekspor kopi robusta sebanyak 140 ton dengan nilai total USD 508 ribu ke Korea Selatan dan Kanada. Sedangkan, PT Panorama Laut Indah mengekspor rumput laut sebanyak 278 ton dengan nilai total USD 77,840 ribu ke Tiongkok.

Inspektur Jenderal, Didid Noordiatmoko bersama Gubernur Sulawesi Selatan, Nurdin Abdullah melepas ekspor sebesar USD 6,78 juta untuk nikel, produk kayu, rumput laut, udang dan hasil laut beku, lada, kacang mete, kelapa, dan marmer, ke Amerika Serikat, Australia, Belanda, Brasil, Tiongkok, Jepang, Jerman, Kanada, Korea Selatan, Malaysia, Meksiko, Rusia, Singapura, Taiwan, dan Vietnam.



Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Pengamanan Pasar, Sutriono Edi dan Wakil Gubernur Papua Barat, Mohammad Lakotani melepas ekspor PT Citra Raja Ampat, Koperasi Manokwari Parata, dan Koperasi Eiber Suth Cokran Mansel di Pelabuhan Manokwari Papua Barat dengan total nilai USD 425,46 ribu untuk produk perikanan, rumput laut, kepiting, dan kakao.



Konferensi Pers Trade Expo Indonesia Virtual Exhibition 2020, Indonesia-Mozambique Preferential Trade Agreement, dan ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership



Menteri Perdagangan, Agus Suparmanto bersama Ketua Komisi VI DPR RI, Faisol Riza menggelar konferensi pers terkait penyelenggaraan Trade

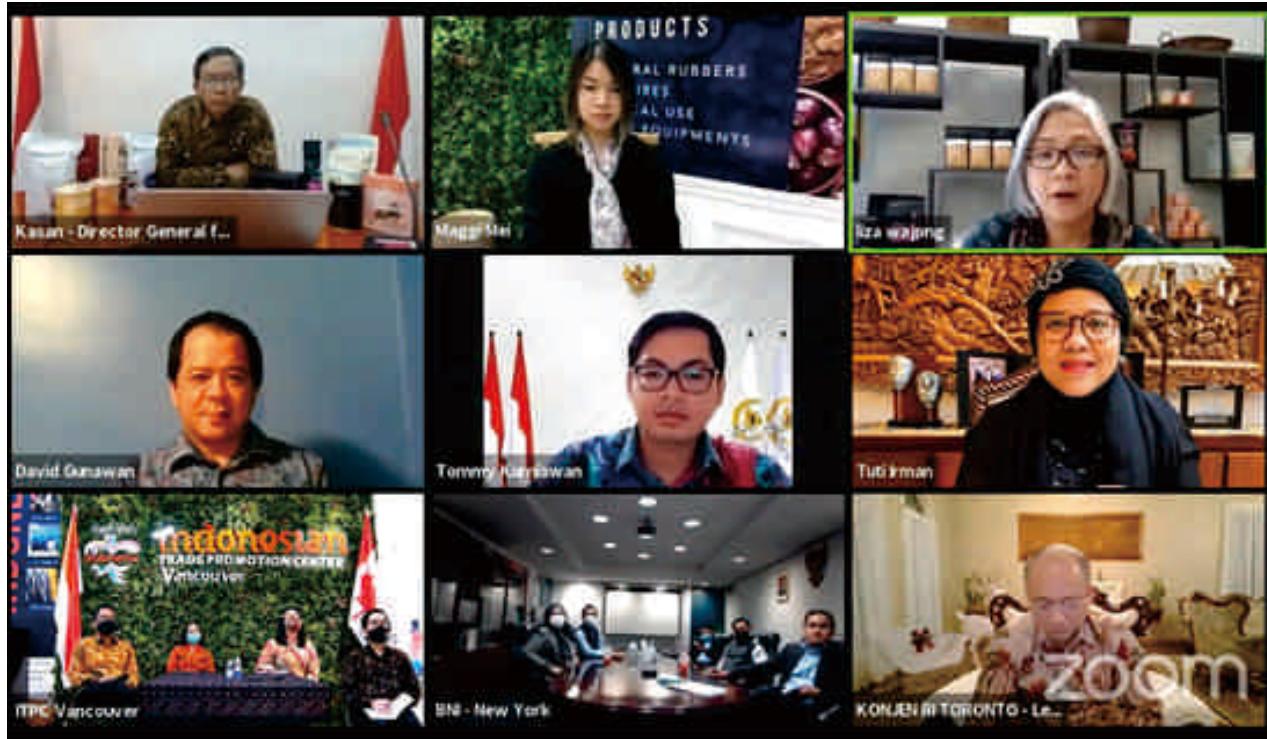
Expo Indonesia Virtual Exhibition (TEI-VE) 2020, Indonesia-Mozambique Preferential Trade Agreement (IM-PTA), dan pengesahan

protokol pertama untuk mengubah persetujuan tentang kemitraan ekonomi menyeluruh ASEAN-Jepang (AJCEP) di Kantor Kementerian Perdagangan, Jakarta, 11 Desember 2020.



Kementerian Perdagangan bersama Komisi VI DPR RI sepakat untuk mengesahkan Protokol Pertama untuk Mengubah Persetujuan tentang AJCEP dan IM-PTA melalui Perpres. Penyelesaian kedua perjanjian ini bertujuan menjaga ekspor ke pasar tradisional sekaligus meningkatkan ekspor ke negara nontradisional, serta memacu pemulihhan ekonomi, khususnya pada masa pandemi.

Peluncuran Promosi Produk Indonesia di Amazon Kanada



Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kasan meluncurkan promosi produk Indonesia di toko ritel Archipelago pada platform niaga elektronik,

Amazon Kanada, secara virtual, 11 Desember 2020. Promosi produk Indonesia ini merupakan hasil kerja sama dengan Archipelago Inc. yang dibangun Kementerian

Perdagangan melalui ITPC Vancouver, KBRI Ottawa, KJRI Vancouver, BRI New York, dan BNI New York.

Perwakilan Archipelago Inc., David Gunawan menyampaikan bahwa untuk menampilkan produk Indonesia yang lebih menarik di Amazon, dilakukan kurasi partisipan dan kategori produk serta adaptasi produk sekaligus business coaching sebelum diluncurkan hari ini. Terdapat 57 varian produk ritel makanan dan minuman dari 20 UMKM Indonesia yang telah berhasil diluncurkan di platform Amazon Kanada.



AGENDA

Rencana Kegiatan Promosi Ditjen PEN 2021

BIOFACH (International Trade Fair for Organic Products):
Jerman, 17-19 Februari 2021

GULFOOD (Annual Food and Beverage Trade Exhibition):
Dubai UAE, 21-25 Februari 2021

FOODEX (Professional Trade Show for Food and Beverage):
Tokyo Jepang, 9-12 Maret 2021

HANNOVER MESSE (Trade Fair for Technology combining leading International Trade Fair):
Jerman, 12-16 April 2021

ALIMENTARIA (International Event for Food Industry, Hospitality, Hotel and Catering, and Food Technology):
Barcelona Spanyol, 17-20 Mei 2021

RUSSIAN HALAL EXPO (Trade Show for the Halal Industry):
Mineralnye Vody Rusia, 27-30 Mei 2021

WORLD OF COFFEE:
Athena Yunani, 24-26 Juni 2021

TEXWORLD (International Textile Trade Fair):
Paris Perancis, 5-8 Juli 2021

AGENDA

SEAFOOD EXPO NORTH AMERICA/
SEAFOOD PROCESSING NORTH AMERICA (SENA):
Boston AS, 11-13 Juli 2021

PACIFIC EXPOSITION (Trade-Tourism-Investment Fair):
Fiji, Juli 2021

China-ASEAN Expo (CAEXPO):
Nanning RRT, 10-13 September 2021

EXPO DUBAI:
Dubai UAE, 1 Okt 2021 -31 Maret 2022

DECOREX (International Trade Fair for Interior):
Johannesburg Afrika Selatan, 11-13 Oktober 2021

TRADE EXPO INDONESIA:
Tangerang Banten, 20-24 Oktober 2021

THE CHINA INTERNATIONAL IMPORT EXPO (CIIE):
Shanghai RRT, 5-10 November 2021

SEOUL INTERNATIONAL CAFÉ SHOW:
Seoul Korea Selatan, 10-13 November 2021

TRIVIA

• Comemrcial Invoice

daftar nilai / harga barang yang tercantum dalam packing list. Commercial Invoice ini berisikan nilai barang per item dan total nilai barang. Biasanya, Commercial Invoice, Packing List dan Bill of Lading adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam proses Export dan Import atau bisa dikatakan ketiga dokumen ini adalah 1 set dokumen Export / Import.

• Proforma Invoice

invoice yang bersifat sementara sebelum dikeluarkan commercial invoice.

• Payment terms

terma pembayaran dalam pedagangan jual-beli, baik menggunakan Bank transfer, TT payment, western union, paypal, maupun dengan Letter of Credit Bank.

ALAMAT PERWAKILAN PERDAGANGAN

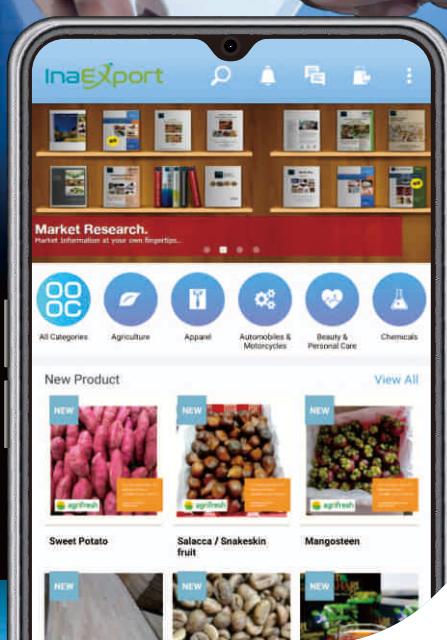
Jabatan	Kota	Alamat
Amerika Serikat		
Atase Perdagangan	Washington	<p>2020 Massachusetts Avenue, NW Washington DC 20036 - USA Telp : +12027755200/5350 Fax : +12027755354 Website : www.embassyofindonesia.org</p>
ITPC	Chicago	<p>670 N Clark St, 1st Floor, Chicago, IL 60654 Telp : +312-640-2463 Fax : +312-640-2648 Email : itpc.chicago@itpcchicago.com Website : www.itpcchicago.com</p>
ITPC	Los Angeles	<p>3457 Wilshire Blvd, Los Angeles, CA 90010 Telp : +1(213)387-7041 Email : info@itpcl.a.com Website : www.itpcl.a.com</p>
Kanada		
Atase Perdagangan	Ottawa	<p>55 Parkdale Avenue, Ottawa, Ontario, K1Y 1E5, CANADA Telp : +1-613-724-1100 (ext. 306) Fax : +1-613-7247932 Email : commerce@indonesia-ottawa.org; ottawa-kbri@kemlu.go.id Website : www.indonesia-ottawa.org</p>
ITPC	Vancouver	<p>567 Seymour Street, Vancouver, British Columbia, Canada V6B 3H6 Telp : +1 604 696 6322 Fax : +1 604 559 5022 Email : itpc@indonesiavancouver.org Website : www.itpcvancouver.com</p>
Meksiko		
ITPC	Mexico City	<p>Calle Arquimedes 130, Oficina 105, Col. Polanco, Del. Miguel Hidalgo, C.P. 11570, Ciudad de México, México</p>
ITPC	Sao Paolo	<p>Edificio Park Lane, Alameda Santos No. 1787- Conj. 111 - 11º Andar Cerqueira César - CEP.01419-002, São Paulo-SP, Brazil Telp : +55-11 326.30472, 35411413 Fax : +55-11 32538126 Email : itpcsp@itpcsp.org Website : www.itpc-sp.org</p>
ITPC	Santiago	<p>Nueva Tajamar 481, Torre Sur, Oficina 706, Las Condes, Santiago Telp : +56 2 3244-3780 Email : itpc@itpcantiago.cl Website : www.itpcantiago.cl</p>
Belanda		
Atase Perdagangan	Den Haag	<p>Tobias Asserlaan 8, 2517 KC Den Haag, The Netherlands Telp : +31(0)703108115 Fax : +31 (0) 70 3643331</p>
Belgia		
Atase Perdagangan	Brussel	<p>Boulevard de la Woluwe 38, 1200 Brussels, Belgium Telp : +32 2 779 09 15 Fax : +32 2 772 81 90</p>

Jabatan	Kota	Alamat
Kerajaan Inggris		
Atase Perdagangan	London	The Embassy of The Republic of Indonesia 30 Great Peter Street, London SW1P 2BU, United Kingdom Telp : +44 20 7499 7661, +44 20 7290 9620 Fax : +44 20 7495 7022
Italia		
Atase Perdagangan	Roma	Indonesian Embassy Via Campania 55 Rome 00187 - Italy Telp : +390642009101 Fax : +39064880280
ITPC	Milan	Via Vittor Pisani 8 - 6 floor, 20124, Milan - Italia Telp : +39 (02) 36598182 Fax : +39 (02) 36598191 Email : info@itpcmilan.it Website : www.itpcmilan.it
Jerman		
Atase Perdagangan	Berlin	c/o Embassy of the Republic of Indonesia, Lehrter Straße 16-1710557 Berlin, Germany Telp : +49-30-4780700 Fax : +49-30-47807209
ITPC	Hamburg	Neuer Wall 2-6? 20354 Hamburg Telp : +49-(0)40-189-8226-10, +49 40 1898226 12 Fax : +49-(0)40-189-8226-15 Fax : +49 40 1898226 15 Website : www.itpchamburg.de
Perancis		
Atase Perdagangan	Paris	47-49, rue Cortambert 75116 Paris, Perancis Telp : +33-1-45038158 Fax : +33-1-45045032
Rusia		
Atase Perdagangan	Moscow	Trade Attache's Office Indonesian Embassy Korovy val 7/1 Apt. 29, Moscow 119049, Russia Telp : +7 (499) 2383014 E-mail : atdag@mail.ru
Spanyol		
Atase Perdagangan	Madrid	Indonesian Embassy 65, Calle de Agastia 28043 Madrid, Spain Telp : +34 914 13 02 94 ext 223 Fax : +34 91413899
ITPC	Barcelona	Calle Aribau 250,BJ. 08006, Barcelona, Spain Telp : +34 934 144 662 Fax : +34 934 164 188 Email : info@itpcbcn.com Website : www.itpcbcn.com
Hungaria		
ITPC	Budapest	Bajcsy-Zsilinszky ut.12, 1st Floor, 101, Budapest, 1051 Telp : +36-1 3176382 Fax : +36-1 2660572 Email : inatrade@itpc-bud.hu Website : www.itpc-bud.hu

Jabatan	Kota	Alamat
Swiss		
Duta Besar WTO	Jenewa	Indonesia Permanent Mission - Rue de Saint Jean 25, Geneva 1203 Switzerland Telp : +41 22 3383392, 3383385 Fax : +41 22 940 1734-5
Atase Perdagangan	Jenewa	
Mesir		
Atase Perdagangan	Kairo	Embassy of the Republic of Indonesia 13 Aisha El-Taimoureya St, Garden City, Cairo 11511 Egypt Telp : +20-2 - 27947200, 27944698 Fax : +20-2 - 27962495
Afrika Selatan		
ITPC	Johannesburg	7th Floor The Forum, 2 Maude Street, Sandown Sandton - Republic of South Africa 2146 Telp : +27 11 884 6240 Fax : +27 11 884 6242 Email : itpc@itpcjohannesburg.com Website : www.itpcjohannesburg.com
Nigeria		
ITPC	Lagos	5th, Anifowoshe Street Victoria Island, Lagos-Nigeria Telp : +2348170001116 Email : itpclagos@yahoo.co.id ; itpc-nga@kemendag.go.id ; info@itpclagos.com Website : www.itpclagos.com
Australia		
Atase Perdagangan	Canberra	Indonesian Embassy 8, Darwin Avenue, Yarralumia Canberra, ACT 2600 Australia Telp : +61 2 6250 8654 Fax : +61 2 6273 0757
ITPC	Sydney	Suite 2, 644 Botany Road, Alexandria 2015, NSW, Australia Telp : +61-2-9667 0000 Fax : +61-2-9667 2222 Email : trade@itpcsydney.com Website : www.itpcsydney.com
Arab Saudi		
Atase Perdagangan	Riyadh	Indonesian Embassy Apt. 76, Entr. 3 Korovy val 7 Moscow 119049, Rusia Telp : +966 1 4882800, 4882030 (ext. 120) Fax : +966 1 4882966
ITPC	Jeddah	Consulate General of the Republic of Indonesia Jeddah Al-Mualifin street, Al-Rehab District/5, PO. Box 10, Jeddah (21411) Telp : +966-2-671 1271 Fax : +966-2-673 0205 Email : itpc.jeddah@gmail.com
Uni Emirat Arab		
ITPC	Dubai	Al Masraf Tower, 4th Floor, #403 Baniyas Street, Deira PO. Box 41664 Dubai-UAE Telp : +9-714 2278544 Fax : +9-714 2278545

Jabatan	Kota	Alamat
Tiongkok		
Atase Perdagangan	Beijing	Indonesian Embassy Dongzhimenwai Dajie No. 4, Chaoyang District Beijing 100600 Telp : +00861 - 65324748 / 3811340842 Fax : +00861 - 65325368
ITPC	Shanghai	Shanghai Mart floor 10th 10C34 & 10B50 West Yan'an Road No. 2299, Changning District, Shanghai 200336. Telp : +86 21 62568360
Atase Perdagangan	Hong Kong	Consulate General of the Republic of Indonesia 15/F, Indonesia Building, 127-129 Leighton Road, Causeway Bay, Hong Kong SAR Telp : +852 28904421, 28902481 Fax : +852 28950139
Taiwan		
KDEI	Taipei	Indonesian Economic and Trade Office to Taipei Twinhead Bld 6F No. 550 Rui Goang Road, eihu District Taipei 114, Taiwan ROC Telp : (886-2) 8752 6170, Ext. 34 Fax : (886-2) 8752 3170 Website : kdei-taipei.org
India		
Atase Perdagangan	New Delhi	Embassy Of The Republic Of Indonesia 50-A Kautilya Marg, Chanakyapuri, New Delhi - 110 021 Telp : +9111 26118642-46, 26114100 Fax : +9111 26885460 Email : atdag.newdelhi@yahoo.com
ITPC	Chennai	3rd Floor, Ispahani Center, 123/124, Nungambakkam High Road Chennai 600034 - India Telp : +9144-42089196 Fax : +9144-42089197 Email : inquiry@itpcchennai.com
Jepang		
Atase Perdagangan	Tokyo	Indonesian Embassy, 5-2-9 Higashi Gotanda, Shinagawa-Ku, Tokyo 141-0002 Telp : +81-3 3441 4201, ext. 321 Fax : +81-3 3447 1697 Email : atdag-jpn@kemendag.go.id , trade@kbritokyo.jp
ITPC	Osaka	Matsushita IMP Building 2F, 1-3-7, Shiromi, Chuo-ku, Osaka 540-6302, Japan Telp : 06-6947-3555 Fax : 06-6947-3556 Email : itpc.osaka@kemendag.go.id Website : www.itpc.or.jp

Jabatan	Kota	Alamat
Korea Selatan		
Atase Perdagangan	Seoul	Indonesia Embassy, 55 Yoido-dong. Youngdeungpo-ku Seoul 150-010, Republic of Korea Telp : +82-2-783-5675 - 7, ext. 228, 7827750 Fax : +82-2-783-7750 Email : atdag-kor@kemendag.go.id
ITPC	Busan	#103, Korea Express Building 176, Jungangdae-ro, Dong-gu, Busan, South Korea Telp : +82-51-441-1708 Fax : +82-51-441-1629 Email : itpc-kor@kemendag.go.id Website : www.itpc-busan.kr
Malaysia		
Atase Perdagangan	Kuala Lumpur	Indonesian Embassy No. 233 Jalan Tun Razak 50400 Kuala Lumpur, Malaysia Telp : +603 - 21448407 Fax : +603 - 21448407 Email : atdag.kbrikl@gmail.com Website : www.kbrikualalumpur.org
Filipina		
Atase Perdagangan	Manila	Indonesian Embassy 85 Salcedo Street, Legaspi Village Makati City, Metro Manila 1229 - Philippine Telp : +632 - 8925061-68 Fax : + 63 2 88925878
Singapura		
Atase Perdagangan	Singapura	Embassy of the Republic of Indonesia 7 Chatsworth Road Singapore (249761) Telp : +65 673 5420, 68395458 Fax : +65 6735 2027, 67375037
Thailand		
Atase Perdagangan	Bangkok	Indonesian Embassy, 600-602 Petchburi Road, Phayathai, Ratchatewi, Bangkok 10400, Thailand Telp : +66-22523135, ext. 123 Fax : +66-22551267 Email : atdag.BKK@gmail.com
Vietnam		
Atase Perdagangan	Hanoi	Indonesian Embassy 50 Ngo Quyen, Hang Bay, Hanoi Telp : +84 24 38253353, 3825 3324 Fax : +84 24 3825 9274
Turki		
Atase Perdagangan	Ankara	Embassy of The Republic of Indonesia Prof. Dr. Aziz Sancar Sokak, No. 10 Ankara 06680 Telp : +90 312 438 21 90



InaExport

InaExport adalah Platform B2B Resmi Kementerian Perdagangan, yang beranggotakan Eksportir Indonesia, Pembeli Luar Negeri, dan Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri. Platform ini merupakan wadah untuk mempertemukan eksportir Indonesia dengan pembeli luar negeri, sehingga terjadi komunikasi secara langsung dan berlanjut berupa transaksi dagang.

Manfaat dari platform ini bagi eksportir yaitu dapat mengakses informasi peluang pasar ekspor, menerima permintaan hubungan dagang, mempromosikan produk melalui e-catalogue, dan layanan luring lainnya, sedangkan bagi pembeli luar negeri dapat lebih mudah mencari profil eksportir Indonesia.

**Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan**

Gedung Utama, lantai 3
Jl. Ridwan Rais No. 5 Jakarta - 10110
Tel./Fax.: +62 21 385 8171, E-mail: contact-pen@kemendag.go.id
 Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional  djpen.kemendag